

Hubungan Antara Laktasi Dengan Depresi Pascasalin Pada Ibu Nifas Di RSKD Pertiwi Makassar

The Relationship Between Lactation And Post Partum Depression In Post Partum Mothers In RSKD Pertiwi Makassar

Ismawati, Riswan, Fitriani

Universitas Indonesia Timur Makassar
Email : :ismawatisudirman1@gmail.com

ABSTRAK

Depresi postpartum merupakan salah satu gangguan adaptasi psikologi pada ibu postpartum yang dapat menyebabkan ibu tidak bisa merawat diri dan bayinya. Jenis penelitian ini adalah "*cross sectional*", populasinya adalah seluruh ibu menyusui di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar 119 orang, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 50 responden. Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner sedangkan data sekunder menggunakan data dari rekam medik untuk mengetahui jumlah responden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah Chi –Square untuk mengetahui variabel hubungan. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu yang menyusui sesuai kriteria 28 diantaranya mengalami depresi, sedangkan dari 20 ibu yang tidak menyusui sesuai kriteria 13 diantaranya mengalami depresi. Jadi, antara laktasi dan depresi terdapat hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Laktasi, Depresi

ABSTRACT

Postpartum depression is one of the psychological adaptation disorders in postpartum mothers which can cause mothers to not be able to take care of themselves and their babies. This type of research is "*cross sectional*", the population is all breastfeeding mothers in RSKD Ibu and Anak Pertiwi Makassar, 119 people, the sampling technique is done by purposive sampling with a sample of 50 respondents. Primary data was collected by interview technique using a questionnaire while secondary data used data from medical records to determine the number of respondents. Data were analyzed by univariate and bivariate. The test used is Chi-Square to determine the relationship variables. The results showed that of the 30 mothers who breastfed according to the criteria, 28 of them experienced depression, while of the 20 mothers who did not breastfeed according to the criteria, 13 of them experienced depression. So, between lactation and depression there is a significant relationship.

Keywords: Lactation, Depression

PENDAHULUAN

Masa nifas disebut juga masa postpartum atau puerperium, adalah masa sesudah persalinan, masa perubahan, pemulihan, penyembuhan, dan pengembalian alat-alat kandungan/reproduksi, seperti sebelum hamil yang lamanya 6 minggu atau 40 hari pascapersalinan (Jannah, 2011).

Wanita pada masa postpartum mengalami peningkatan kerentanan terhadap gangguan afektif, misalnya postpartum blues (kesedihan postpartum), depresi dan psikosis. Diperkirakan lebih dari separuh wanita pada masa nifas mengalami gangguan emosional transien pada sekitar hari ke -3 yang dimaksud "the blues" (kumar, 1985). Sepuluh persen lainnya benar –benar mengalami depresi, yang awitan dan pemulihannya lebih lambat. Sebagian kecil wanita (0,2%) mengalami penyakit psikotik berat berkepanjangan setelah melahirkan. The blues yang terjadi pada hari ke -3 dimana wanita menjadi emosional, mudah menangis dan kelelahan serta memerlukan dorongan dan kenyamanan terjadi bersamaan dengan penurunan kadar estrogen dan progesteron dalam sistem ibu yang mempermudah inisiasi laktasi.

Depresi postpartum merupakan masalah kesehatan wanita yang terus meningkat, di Amerika Serikat tahun 1960 prevalensi pasca persalinan tercatat hanya 3%-6% kemudian meningkat menjadi 20% tahun 1980 dan tahun 1990 sekitar 26% (Nurbaiti, 2012). Angka kejadian postpartum blues di Asia cukup tinggi dan sangat bervariasi antara 26-85% (Iskiandar, 2007). Sedangkan di Indonesia angka kejadian postpartum blues antara 50 -70% dari wanita pasca persalian (Hidayat, 2007).

WHO melaporkan sekitar 99% kematian terjadinya depresi postpartum, antara lain adalah faktor hormonal, umur, paritas, pengalaman dalam proses kehamilan dan persalinan. Tingkat pendidikan, status perkawinan, kehamilan yang tidak diinginkan, riwayat gangguan kejiwaan sebelumnya, sosial ekonomi, dan keadekuatan dukungan sosial dari lingkungannya (Savage, 2008). Gangguan mood postpartum bukan persoalan sepele. Dampaknya bisa memorak –porandakan kehidupan ibu, keluarganya, bayi, dan anak –anak lainnya. Ibu akan mengalami kesulitan dalam mengasuh serta menjalin ikatan

emosional yang memadai terhadap bayi maupun anaknya yang lain. Dampaknya, anak –anak mereka bisa mengalami gangguan emosional dan perilaku, keterlambatan berbahasa dan gangguan kongnitif. Bagi ibu sendiri, dalam kondisi berat bisa memunculkan keinginan untuk mengakhiri penderitaan lewat jalan yang membahayakan diri maupun anaknya (N, 2008).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan yang menurut jenis penelitiannya termasuk penelitian analitik korelasional yaitu menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran /pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu). Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar karena jumlah persalinan yang lebih banyak dari Rumah Sakit lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang menyusui pada bulan Juni – Juli di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar sebanyak 119 ibu nifas. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang menyusui bayi 0-6 bulan khusus di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar sebanyak 50 ibu nifas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dimana peneliti berbaur langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner, sebelum pengisian kuesioner, hal utama dilakukan pengisian adalah informed consent sebagai bukti persetujuan atas kesediaan responden. Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer yang meliputi data demografis, sumber data sekunder diperoleh dari data RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. Pengolahan data dilakukan dengan cara tabulasi, kemudian di tentukan presentasinya. Keuntungan menggunakan presentase sebagai alat untuk menyajikan informasi, pembaca laporan penelitian akan mengetahui seberapa jauh sumbangan tiap –tiap bagian didalam keseluruhan konteks permasalahan yang sedang dibicarakan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Ibu Menyusui (Laktasi) Dengan Tanda Kecukupan ASI

Ibu Nifas	Frekuensi	Persentase
Cukup ASI	30	40 %
Tidak Cukup ASI	20	60 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa 50 responden adalah ibu nifas yang menyusui yaitu ibu menyusui dengan tanda kecukupan ASI pada bayinya, sebanyak 30 responden (60%) dan ibu nifas yang menyusui dengan tanda tidak cukup ASI pada bayinya sebanyak 20 responden (40%).

Tabel 2

Uji Chi Square Hubungan Antara Laktasi Dengan Depresi Pascasalin Pada Ibu Nifas di RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar

Ibu Nifas	Depresi Postpartum				Jumlah		$X^2 = 3.841$
	Ya		Tidak		F	%	
	F	%	F	%			
Cukup Asi	28	56	2	4	30	60	
Tidak Cukup ASI	13	26	7	14	20	40	
Jumlah	41	82	9	18	50	100	$X^2 = 4.748$

Sumber : Data Primer

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden (60%) ibu menyusui dengan memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya,

terdapat 28 responden (56%) dengan kategori depresi, dan 2 responden (4%) dengan kategori tidak depresi.

Sedangkan dari 20 responden (40%) ibu yang menyusui dengan tidak memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya, jumlah tertinggi yaitu 13 responden (28%) dengan kategori depresi dan kategori tidak depresi 7 responden (14%).

Uji Chi-Square di dapatkan nilai $X^2 = 4.748 > X^2_{\text{tabel}} = 3.841$ yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara laktasi dengan depresi pascasalin pada ibu nifas di RSKD Pertiwi Makassar .

PEMBAHASAN

1. ANALISIS UNIVARIAT

Laktasi (pengeluaran ASI) adalah suatu yang berhubungan dengan ibu nifas, bagaimana seorang ibu yang baru melahirkan menyusui bayinya untuk kecukupa gizi sang bayi. Pada masa nifas ibu melalui proses adaptasi.

Hasil penelitian di RSKD Pertiwi Makassar di dapatkan 50 responden adalah ibu nifas yang menyusui yaitu ibu menyusui dengan tanda kecukupan ASI pada bayinya, sebanyak 30 responden (60%) dan ibu nifas yang menyusui dengan tanda tidak cukup ASI pada bayinya sebanyak 20 responden (40%).

Berdasarkan hasil wawancara 20 ibu menyatakan mengalami kesulitan dalam memberikan ASI kepada bayinya dikarenakan produksi ASI yang tidak memadai (ASI yang keluar tidak terlalu banyak), puting

susu yang tidak menonjol, dan kondisi ibu atau bayi yang tidak dalam keadaan baik pada saat dalam perawatan di Rumah Sakit.

2. ANALISIS BIVARIAT

Berdasarkan hasil penelitian di RSKDIA Pertiwi Makassar yang ditunjukkan pada tabel 2, didapatkan 30 responden (60%) ibu menyusui dengan memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya, dan terdapat 28 responden (56%) dengan kategori depresi, dan 2 responden (4%) dengan kategori tidak depresi.

Uji Statistik dengan Chi-Square di dapatkan nilai $X^2 = 4.748 > X^2 = 3.841$ yang menunjukkan ada pengaruh signifikan antara laktasi dengan depresi pascasalin pada ibu nifas.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara laktasi dengan depresi pascasalin pada ibu nifas karena keadaan ibu yang terjadi pada saat trimester ketiga pada kehamilan terjadi proses laktogenesis dimana terjadi proses produksi ASI, dan pengeluaran ASI yang dapat menjadi salah satu pemicu emosional ibu tidak stabil karena pada saat yang bersamaan terjadi penurunan hormon progesteron dan peningkatan kadar estrogen dimana hormon itu seharusnya dalam keadaan stabil. dan terjadinya pembengkakan mammae yang mengakibatkan kesakitan pada ibu, serta kelelahan pada saat menyusui begitu juga peran dan tanggung jawab baru sebagai seorang ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa

1. Ibu menyusui dengan memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya sebanyak 30 responden (60%) dan Ibu menyusui dengan tidak memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya sebanyak 20 responden (40%).
2. Ibu menyusui dengan memenuhi tanda kecukupan ASI pada bayinya sebanyak 30 responden (60%), dan terdapat 28 responden (56%) dengan kategori depresi, dan 2 responden (4%) dengan kategori tidak depresi.
3. Uji Chi-Square di dapatkan nilai $X^2 = 4.748 > X^2 = 3.841$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara laktasi dengan depresi pascasalin pada ibu nifas.

Disarankan kepada ibu menyusui lebih aktif mengikuti pendidikan kesehatan atau penyuluha-penyuluhan kesehatan yang diadakan di Posyandu, Puskesmas, Polindes dan Instansi Kesehatan Pemerintah terdekat dan lebih banyak mencari informasi tentang masa nifas, laktasi dan depresi pascasalin melalui media massa maupun media elektronik. Bagi tenaga kesehatan Diharapkan lebih bisa menyebarkan informasi tentang cara menyusui dan cara mencegah terjadinya depresi pascasalin dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tentang depresi pascasalin dan mengembangkan variabel peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bowden, Jan & Manning, Vicky. 2011. *Promosi Kesehatan Dalam Kebidanan Prinsip & Praktek*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
2. Coad, Jane. Dustall, Melvyn. 2001. *Anatomi Fisiologi Intuk Bidan*. Jakarta: EGC
3. Hutagaol, Ester T. 2010. *Evektifitas Intervens i*: Jakarta
4. Indriyani, Diyan. 2012. *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Meternitas Pospartum Dengan Kematian Janin*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
5. Kristiyanasari, W. 2009. *Asi, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
6. Maritalia, Dewi. 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
7. Maryuani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Tim
8. Maryunan, Anik. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
9. Ratna, Ambarwati, Eny. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuta Medika
10. Saleha, Siti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
11. Soetjningsih, Dr. 2011. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta:
12. Suryadi, Dkk. 2012. *Fisiologi*. Makassar : Universitas Indonesia Timur
13. Darmita, Febie. 2015. *Komposisi Gizi Dalam ASI*. Online (<http://tyascrinya.blogspot.com/p/dukungan-bidan-dalam-pemberian-asi.html>). Diakses 18 Mei 2015.
14. _____ . 2013. Makalah Anatomi Payuidara. Online (<http://astinorma10.blogspot.com/2013/12/makalah-anatomi-payudara-dan-fisiologi.html>) . 19 Mei 2015.
15. _____ . 2013. Laktasi. Online (<http://kikybjb.blogspot.com/2013/09/laktasi.html>). Diakses Minggu 31 Mei 2015.